

**PENERAPAN BIG BOOK TEKS SEDERHANA BERBASIS MODEL  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION UPAYA  
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 2  
SD NEGERI 1 PASURUHAN BANJARNEGARA**

Eva Septianingsih<sup>1</sup>, Panca Dewi Purwati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FIPP Universitas Negeri Semarang

[1evasept21@students.unnes.ac.id](mailto:evasept21@students.unnes.ac.id), [2pancadewi@mail.unnes.ac.id](mailto:pancadewi@mail.unnes.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the application of bigbook based on the Cooperative Integrated reading and Composition (CIRC) learning model and the effectiveness of the application of big book learning media on initial writing skills in simple text material for grade II students of SDN 1 Pasuruhan Banjarnegara. The type of research used is a mixed method combining qualitative and quantitative methods. The data collection techniques used in this study are in the form of interviews, observation sheets, and test results. Quantitative data analysis techniques were obtained from test results and qualitative data were obtained from observation sheets. The application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is carried out through five stages, namely orientation, organization, concept introduction, publication, and reinforcement and reflection. The results of this study show that the application of simple text bigbooks based on the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is appropriate to improve simple text writing skills with an average pretest score of 58.56 and an average posttest score of 76.63. The average score of simple text writing skills increased by 18.07. This proves that the application of simple text bigbooks based on the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model has an influence on the writing skills of simple texts in grade II of SDN 1 Pasuruhan Banjarnegara.*

*Keywords: Big book, Cooperative Integrated Reading and Composition, Beginner Writing Skills*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bigbook berbasis model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC) dan keefektifan penerapan media pembelajaran big book terhadap keterampilan menulis permulaan pada materi teks sederhana siswa kelas II SDN 1 Pasuruhan Banjarnegara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *mixed method* penggabungan antara metode kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara, lembar observasi, dan hasil tes. Teknik analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan data kualitatif diperoleh dari hasil lembar observasi. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated*

*reading and Composition* (CIRC) terlaksana melalui lima tahapan yaitu orientasi, organisasi, pengenalan konsep, publikasi, dan penguatan dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan bigbook teks sederhana berbasis model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks sederhana dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,56 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,63. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks sederhana mengalami peningkatan sebesar 18,07. Hal ini membuktikan bahwa penerapan bigbook teks sederhana berbasis model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis teks sederhana kelas II SDN 1 Pasuruhan Banjarnegara.

**Kata Kunci:** Big book, *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Keterampilan Menulis Permulaan

### **A. Pendahuluan**

Bahasa memiliki peran penting bagi manusia sebagai alat untuk berkomunikasi. Dalam hal ini pendidikan memegang peran penting untuk mengasah kemampuan berbahasa. Pada Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tertulis. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia juga siswa mampu mengenali dirinya dan menyampaikan perasaan dan gagasan (Wiratama, et al, 2022). Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan bahasa: menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Salah satu keterampilan yang perlu dan sangat penting dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis (Ratnasari & Adiwijaya, 2023). Hal ini dikarenakan keterampilan menulis dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain yang sifatnya

respetif seperti menyimak dan membaca, siswa lebih ditekankan untuk dapat menghasilkan produk maupun hasil dalam kemampuan berbahasa yang salah satunya yaitu dengan menulis (Maryana & Sukmawati, 2021).

Menurut pendapat Bryne (Maryana & Sukmawati, 2021) menulis adalah kemampuan menyampaikan suatu benak dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga hasil dapat dikomunikasikan dengan baik dan benar kepada pembaca. Menulis merupakan salah satu alat untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk huruf, angka, dan simbol menggunakan pena dengan tujuan memberikan informasi, membuat surat, atau membuat sebuah karangan (Agnesta, et al, 2018). Menulis juga merupakan sebuah kegiatan yang digunakan untuk memberikan gambaran dan menuliskan pendapat, isi pikiran, inspirasi dan keinginan yang

dituangkan secara realistis (Agustini & Fadliansyah, 2023). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu proses menyampaikan pesan dengan menggunakan alat tulis. dan bertujuan untuk mengekspresikan diri secara leluasa melalui tulisan.

Berdasarkan Permendikbudristek No. 8 Tahun 2024, lingkup materi bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan dasar salah satunya adalah membentuk teks sederhana. Teks sederhana adalah salah satu jenis teks yang diajarkan pada kelas 2 SD. Teks yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu seperti benda, situasi, atau hal lainnya sehingga pembaca seolah-olah merasakan pengalaman indrawi penulis (Nurmahanani & Mulyati, 2022). Guru perlu memberikan stimulus kepada siswa sebelum melakukan pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi sederhana agar pembelajaran berjalan dengan baik. Stimulus yang diberikan kepada siswa sebelum menulis dapat dengan mengamati dan mencermati suatu objek atau lingkungan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pembelajaran keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas II SDN 1 Pasuruhan belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas II masih tergolong rendah. Adapun faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan menulis teks deskripsi karena masih terdapat peserta didik

yang belum bisa membaca dan menulis dengan baik. Sehingga peserta didik kesulitan untuk memilih kata-kata maupun kalimat yang tepat dalam menuliskan teks deskripsi. Selain itu, ditemukan masalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menulis. Hal ini dikarenakan model yang diterapkan guru masih belum sesuai dalam mengajarkan keterampilan menulis. Pendekatan yang digunakan juga belum tepat dalam mengajarkan teks sederhana. Selain itu, guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya minat siswa dalam belajar dan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah.

Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu dilakukan oleh Gustiana dan Muftianti (2022) menyatakan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar siswa yang disebabkan kegiatan pembelajaran yang tidak interaktif dan kurang menarik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Budiyanto dan Hotimah (2022) menyatakan bahwa siswa masih merasa kesulitan dalam menulis deskripsi sederhana. Hal ini dikarenakan tidak ada gambar stimulus yang diberikan oleh guru untuk membantu menumbuhkan ide siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan alternatif solusi yang dapat diberikan yaitu dengan menggunakan model,

pendekatan, maupun media yang inovatif dan efektif serta dapat mendukung serta meningkatkan keterampilan menulis teks sederhana. Sehingga dengan menggunakan model, pendekatan maupun media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar peserta didik. Maka dari itu, peneliti memberikan upaya atau solusi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis media pembelajaran buku cerita bergambar.

Menurut Uno dan Muhammad, model pembelajaran *Cooperative Integrated Learning and Composition* (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran yang memadukan pembelajaran membaca dan menulis secara kelompok (kooperatif), dimana siswa membaca materi dari berbagai sumber yang kemudian menuliskannya dalam bentuk tulisan yang dilakukan secara kelompok (Dewi & Haryadi, 2022). Melalui membaca materi dari berbagai sumber yang kemudian dicatat dalam bentuk tulisan dan dilakukan secara kooperatif. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran karena masing-masing peserta didik mendapatkan tugas untuk diselesaikan (Hana & Cholifa, 2024). Menurut teori yang dikemukakan oleh (Christina, 2016) model CIRC sesuai untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan

masalah. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis untuk memecahkan permasalahan yang dilakukan secara kooperatif (kelompok).

Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah salah satu pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis pada materi menulis teks deskripsi. Menurut Rosmi & Halimah (2024) pendekatan kontekstual adalah konsep belajar yang dilakukan dengan mengaitkan dunia nyata dalam materi yang diajarkan di kelas. Pendapat lain menyatakan bahwa Pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan mereka dengan dunia nyata. CTL juga mendorong siswa untuk membuat hubungan antara apa yang mereka ketahui dengan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Budianti & Shani, 2022). Sedangkan menurut Trianto dalam Budianti & Shani (2022:124) menyatakan bahwa konsep pendidikan dan pembelajaran kontekstual (CTL) adalah gagasan yang dapat membantu guru menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa untuk mengaitkan pengetahuan dan penerapannya dengan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan warga negara. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dengan menggunakan

pendekatan CTL dalam pembelajaran menulis teks deskripsi maka siswa diharapkan mampu menulis teks deskripsi berdasarkan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan beberapa uraian dan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Big Book Teks Sederhana Berbasis Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dan Sikap Kritis Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Pasuruhan Banjarnegara”. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan penerapan bigbook berbasis model pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition* (CIRC), 2) menguji keefektifan penerapan media pembelajaran bigbook pada materi teks sederhana.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *mixed method*, yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell & Clark (dalam Nurkhaliza & Purwati, 2024) menjelaskan bahwa metode penelitian *mixed method* merupakan metode penelitian yang pengumpulan, penggabungan, dan penarikan

kesimpulan melalui data kualitatif dan kuantitatif dengan desain yang berbeda.

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi sikap berpikir kritis siswa dalam penerapan big book teks sederhana berbasis model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari nilai keterampilan menulis permulaan siswa kelas II dalam tes pretest dan posttest. Nilai *pretest* merupakan nilai yang diperoleh sebelum menerapkan big book teks sederhana berbasis model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan nilai *posttest* merupakan nilai yang diperoleh setelah menerapkan big book teks sederhana berbasis model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, tes, dan lembar observasi. Teknik wawancara yang digunakan yaitu teknik wawancara terstruktur kepada guru kelas II. Sedangkan teknik observasi yang digunakan yaitu menggunakan lembar observasi dengan mengamati

kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas. Tes yang digunakan yaitu hasil menulis deskripsi untuk mengetahui ketuntasan tujuan pembelajaran peserta didik. Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran yang harus diperoleh siswa minimal yaitu 66. Subjek pada penelitian ini yaitu guru kelas II dan peserta didik kelas II SDN 1 Pasuruhan berjumlah 16 siswa, terdiri atas 9 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji normalitas, uji t, dan uji N-gain berbantuan software IBM SPSS 25.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Penerapan Big book Teks Sederhana berbasis Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Pasuruhan 1 Banjarnegara, ditemukan fakta bahwa masih terdapat siswa yang belum bisa menulis teks sederhana dengan baik dan benar sesuai indikator yang telah ditentukan. Nilai rata-rata *pretest* pada kelas 2 SDN I Pasuruhan Banjarnegara dalam keterampilan menulis teks sederhana sebelum menggunakan big book teks

seederhana berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah 58,56. Setelah dilakukan *pretest* atau tes awal, kemudian peserta didik diberikan perlakuan dengan menerapkan bigbook teks sederhana berbasis model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan.

Langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdiri dari enam fase atau tahapan, yaitu (1) orientasi, (2) organisasi, (3) pengenalan konsep, (4) publikasi, (5) penguatan dan refleksi (Mistendeni, 2020). Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing fase atau tahapan.

#### 1. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan apersepsi, pengetahuan awal, dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang akan diberikan (Mistendeni, 2020). Pada tahap ini peserta didik diajak untuk mengamati contoh sebuah teks sederhana yang ditayangkan oleh guru yang berjudul "Bunga Mawar Merah". Kemudian peserta didik diberikan pertanyaan

pemantik yaitu “apakah kalian tahu itu gambar apa?” jawaban peserta didik yaitu bunga mawar. Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu “apa saja ciri-ciri dan sifat-sifat yang terdapat pada gambar tersebut (bagaimana bentuknya, apa warnanya, berapa besarnya)?” jawaban dari peserta didik yaitu memiliki bentuk bunga yang bergelombang, berwarna merah, dan tidak terlalu besar. Peserta didik mendengarkan dengan seksama dan terdapat sebagian siswa yang menanggapi pertanyaan pemantik terkait contoh teks sederhana. Setelah peserta didik menjawab beberapa pertanyaan tersebut, selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati beberapa gambar yang ditayangkan oleh guru dan beberapa benda yang ada di ruang kelas. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan nama-nama benda tersebut dan diurutkan sesuai dengan alfabet di buku tulis. Peserta didik mengamati dan menulis benda-benda yang mereka temukan di ruang kelas dengan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

## 2. Organisasi

Pada tahap ini peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 peserta didik secara heterogen. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu peserta didik yang telah dibagi ke dalam beberapa kelompok tersebut kemudian diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang materi keterampilan menulis teks sederhana tentang lingkungan oleh guru. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru cara pengerjaan LKPD. Kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompoknya untuk mengerjakan LKPD untuk menuliskan kata berdasarkan gambar, menyalin kalimat sederhana, dan merangkai kalimat dengan benar. Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan serta memberikan masukan dan mengorganisasikan pertanyaan.

## 3. Pengenalan konsep

Pada tahap ini guru mengenalkan tentang suatu konsep baru yang berkaitan dengan kegiatan yang peserta didik lakukan yaitu keterampilan menulis teks sederhana tentang lingkungan. Pada tahap ini peserta didik secara

berkelompok diberikan media big book. Kemudian guru membacakan dan menjelaskan melalui media big book. Guru dan peserta didik juga melakukan tanya jawab untuk memberikan pemahaman lebih mengenai konsep yang dipelajari. Guru juga menggunakan media konkret yang sesuai dengan isi pada big book. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada peserta didik terhadap benda-benda yang abstrak berdasarkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada tahap ini peserta didik menunjukkan antusiasme dengan aktif menjawab maupun memberikan tanggapan terhadap pertanyaan dari guru. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah peserta didik menyimak penjelasan guru, selanjutnya peserta didik diajak untuk menuliskan kembali teks sederhana pada buku big book yang telah dibagikan dengan memilih salah satu halaman. Pada tahap ini peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menuliskan kembali

kalimat berdasarkan media big book.

#### 4. Publikasi

Pada tahap ini peserta didik mengomunikasikan hasil temuannya. Guru memberikan arahan kepada setiap kelompok untuk menempelkan hasil diskusi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di papan yang sudah disediakan oleh guru. Kemudian guru memberikan penjelasan kepada setiap kelompok untuk memberikan komentar, tanggapan, atau koreksi terhadap hasil diskusi LKPD kelompok lain yang sudah dipajang dengan mencatatnya di buku tulis. Peserta didik berdiskusi untuk menilai hasil LKPD kelompok lain. Pada tahap ini terdapat peserta didik yang tidak aktif dalam kegiatan diskusi. Setelah selesai menilai hasil LKPD dari setiap kelompok, guru memilih kelompok yang paling bagus untuk dipresentasikan hasil LKPD-nya di depan kelas. Guru memilih berdasarkan nilai yang diberikan oleh peserta didik pada setiap kelompok. Kemudian kelompok yang terpilih diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Pada



tahap ini terdapat peserta didik yang kurang percaya diri untuk berbicara di depan kelas.

5. Penguatan dan refleksi

Pada tahap ini, guru memperkuat materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penjelasan atau contoh kehidupan sehari-hari. Guru memberikan penjelasan dengan memberitahu kunci jawaban dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kemudian guru memberikan penjelasan secara lebih mendalam dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Setelah guru memberikan penguatan, langkah selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan untuk merefleksikan materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yaitu “apa saja yang sudah kalian pelajari hari ini?” siswa menjawab “menulis kata, menulis kalimat, menulis teks pada buku cerita”. Kemudian guru juga memberikan pertanyaan untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dilaksanakan yaitu “bagaimana perasaan kalian pada pembelajaran hari ini?” Jawaban siswa bervariasi, ada yang

menjawab “senang”, “seru”, “bosan”, “pusing”. Berdasarkan refleksi tersebut dapat digunakan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

**Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Permulaan Teks Sederhana**

Hasil pembelajaran keterampilan menulis permulaan tentang teks sederhana yaitu berdasarkan nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Sebelum menerapkan bahan ajar inovatif dan model pembelajaran, peserta didik diberi perlakuan terlebih dahulu untuk mengerjakan soal *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan menulis permulaan mengenai teks sederhana pada peserta didik. Setelah itu, baru diterapkan media big book berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Sedangkan nilai *posttest* yang diperoleh yaitu berdasarkan soal evaluasi yang dikerjakan secara mandiri oleh peserta didik pada kegiatan penutup. Nilai keterampilan menulis *pretest* dan *posttest* disajikan dalam tabel berikut. permulaan materi teks sederhana tentang lingkungan.

**Tabel 1 Nilai *Pretest* dan *Posttest***

<b>Data</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
Jumlah siswa	16	16
Mean	58,56%	76,63%

Berdasarkan tabel 1 yaitu data nilai *pretest* dan *posttest*, diketahui bahwa nilai rata-rata dari 16 siswa kelas 2 pada nilai *pretest* yang diperoleh yaitu sebesar 58,56 dan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh yaitu 76,63%. Berikut ini merupakan tabel perincian dari nilai *pretest*.

**Tabel 2 Perincian Nilai Pretest**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>x</b>
0-65	Tidak tuntas	9	56,25%	58,56
66-100	Tuntas	7	43,75%	
		16	100%	

Berdasarkan tabel 2 yaitu nilai *pretest*, diketahui bahwa siswa dengan kategori “tidak tuntas” yaitu sebesar 56,25% dengan jumlah siswa yaitu sebanyak 9 siswa. Sedangkan siswa dengan kategori “tuntas” yaitu sebesar 43,75% dengan jumlah siswa yaitu sebanyak 7 siswa. Dari tabel tersebut dapat diperoleh rata-rata nilai *pretest* siswa yaitu 58,56%. Perolehan rata-rata tersebut yaitu melalui perhitungan dengan IBM SPSS 25.

**Tabel 3 Perincian Nilai Posttest**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>x</b>
0-65	Tidak tuntas	4	25%	76,63
66-100	Tuntas	12	75%	
		16	100%	

Berdasarkan tabel 3 yaitu nilai *posttest*, dapat diketahui bahwa siswa

dengan kategori “tidak tuntas” yaitu sebanyak 4 siswa dengan presentase sebesar 25%. Sedangkan siswa dengan kategori “tuntas” yaitu sebanyak 12 siswa dengan presentase sebesar 75%. Dari tabel tersebut dapat diperoleh rata-rata nilai *posttest* siswa yaitu 76,63%. Perolehan rata-rata tersebut yaitu melalui perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS 25.

Berdasarkan data dari penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai keterampilan menulis permulaan teks sederhana sebelum diberi perlakuan yaitu sebesar 58,56%. Berdasarkan data nilai rata-rata tersebut maka diketahui bahwa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang sudah ditentukan yaitu 66. Kemudian setelah menerapkan media big book teks sederhana berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), nilai keterampilan menulis permulaan yang diperoleh siswa yaitu sebesar 76,63%. Berdasarkan perolehan ilia rata-rata tersebut maka diketahui bahwa terdapat peningkatan pada hasil *posttest*. Adapun selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yaitu

sebesar 18,07. Hasil dari data *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan analisis dengan uji normalitas, uji t, dan uji n-gain berbantuan software IBM SPSS 25.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak normal. Uji normalitas ini yaitu menggunakan software IBM SPSS 25. Adapun data pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.920	16	.168
<i>Posttest</i>	.912	16	.125

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* yaitu 0,168 dan *posttest* yaitu 0,125. Hasil dari kedua data tersebut menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.

### 2. Uji Paired Sample T-test (Uji T)

Uji Paired Sample T-test digunakan untuk membandingkan

rata-rata antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada keterampilan menulis permulaan teks sederhana. Adapun dasar pengambilan keputusan uji T yaitu jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sebaliknya jika nilai sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

	Mean	T	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pretest-Posttest</i>	-18.063	-9.261	15	.000

Berdasarkan tabel hasil uji T tersebut diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 yang berarti  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada keterampilan menulis permulaan dengan penerapan big book teks sederhana berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

### 3. Uji N-gain

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dalam penerapan big book teks sederhana berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Adapun dasar

pengambilan keputusan dalam uji N-gain skore yaitu mengacu pada tabel berikut.

Nilai N-gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Rumus N-gain yang digunakan yaitu sebagai berikut.

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Pengujian N-gain diperoleh dengan perhitungan menggunakan software IBM SPSS 25. Hasilnya yaitu sebagai berikut.

**Tabel 6. Hasil Uji N-gain**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
N-gain Score	16	.4454	.18137

Berdasarkan tabel hasil uji N-gain tersebut, diketahui bahwa rata-rata N-gain Score yaitu 0,4454. Hasil nilai rata-rata N-gain Score tersebut berada diantara  $0,3 \leq g \leq 0,7$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria peningkatan N-gain Score termasuk ke dalam kategori sedang.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan penerapan big book teks sederhana berbasis model

*Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) telah terlaksana dalam lima tahapan yaitu tahap orientasi, organisasi, pengenalan konsep, publikasi, dan penguatan dan refleksi. Dalam penerapannya siswa sangat antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam memberikan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Sehingga penerapan big book teks sederhana berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa kelas II SDN 1 Pasuruhan Kota Banjarnegara.

2. Hasil uji keefektifan penerapan big book teks sederhana berbasis model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,56 meningkat sebesar 76,65 pada nilai rata-rata *posttest*. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji normalitas, uji t, dan uji N-gain diperoleh bahwa nilai signifikansi *pretest* yaitu 0,168

dan *posttest* yaitu 0,125 yang berarti  $>0,05$  sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji t diperoleh nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Sementara pada uji N-gain menunjukkan bahwa peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* dalam kategori sedang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustini, A., & Fadliansyah, F. (2023). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SAMPEL KELAS II UPTD SDN CAMPOR 3 KECAMATAN GEGER KABUPATEN BANGKALAN. *SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kewarganegaraan)*.
- Budianti, Y., & Rachmah Shani, A. (2022). MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA SEKOLAH DASAR. In *PEDAGOGIK: Vol. X* (Issue 2).
- Budiyanto, C., Hotimah, E., Al-Ihsan, S., Bandung, B., Persis, S., & Garut, R. (2022). PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 03, 047–057.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217.
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258.
- Gustiana, I., Muftianti, A., Kunci, K., Deskripsi, M., & Kontekstual, P. (2022). PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA SD KELAS II SD DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA GAMBAR. *Journal of Elementary Education*, 5.
- Hana Miranda, & Cholifa Tur Rosidah. (2024). PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *INDOPEDIA (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 2(2), 265–270.

- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205-212.
- Nurkhaliza, I., & Purwati, D. P. (2024). PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE 5E BERBANTUAN E-BOOK MENULIS PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN MENULIS SISWA KELAS RENDAH. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 306–318.
- Nurmahanani, I., & Mulyati, Y. (2022). Penerapan Model Sosiokognitif Berbantuan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9432–9439.
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education*, 3(1), 87–97.
- Rosmi, F., & Halimah, N. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada Siswa Kelas 2.3 SD Lab School FIP UMJ.*
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434.